

## IHS Markit PMI™ Manufaktur ASEAN

# Sektor manufaktur ASEAN terus menurun jauh di tengah meningkatnya kasus COVID-19

### Temuan pokok

PMI turun ke posisi terendah dalam 13 bulan di angka 44,6

Permintaan merosot karena adanya pembatasan kembali, menyebabkan percepatan penurunan output sejak Mei 2020.

Tingkat PHK semakin cepat meskipun mendekati rekor peningkatan penumpukan pekerjaan.

Data dikumpulkan pada 12-26 Juli 2021.

Data terbaru *Purchasing Managers' Index (PMI™)* IHS Markit menunjukkan penurunan kondisi lebih jauh di seluruh sektor manufaktur ASEAN pada bulan Juli. Kemunculan kembali kasus COVID-19 dan pembatasan tindakan pencegahan berkelanjutan menyebabkan permintaan merosot jauh, akibatnya produksi pabrik mengalami kontraksi pada laju tercepat sejak bulan Mei 2020.

Headline PMI turun ke posisi terendah dalam 13 bulan di angka 44,6 pada bulan Juli, menurun jauh ke wilayah kontraksi lebih rendah daripada angka 49,0 pada bulan Juni. Terlebih lagi, angka terbaru menunjukkan penurunan tercepat kelima pada rekor kondisi, dan merupakan salah satu penurunan tajam secara keseluruhan.

Di tujuh negara konstituen ASEAN, lima negara di antaranya mengalami penurunan kondisi bisnis selama bulan Juli. Tingkat kontraksi terparah terjadi di Myanmar, di mana headline PMI turun delapan poin pada bulan ini, karena bisnis terpaksa ditutup kembali akibat meningkatnya angka kasus COVID-19. Terlebih lagi, angka terkini (33,5) merupakan rekor terendah sejak bulan April dan menunjukkan penurunan kondisi yang cepat.

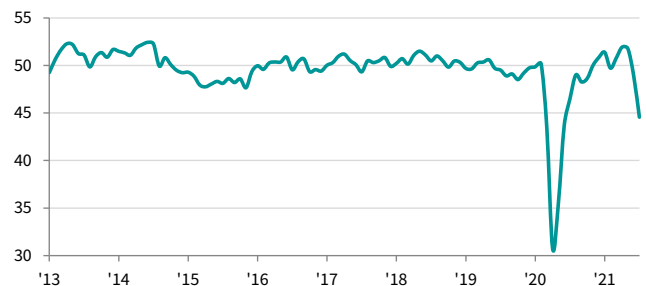
Indonesia juga mengalami tingkat kontraksi parah pada bulan Juli, di mana angka headline turun dari 53,5 pada bulan Juni ke 40,1, menunjukkan penurunan pertama pada kondisi kesehatan sektor sejak bulan Oktober lalu, dan merupakan angka terendah dalam 13 bulan. Sementara itu, angka headline Malaysia (40,1) sedikit berubah pada bulan ini dan merupakan indikasi penurunan dua bulan berturut-turut pada kondisi manufaktur, dengan tingkat penurunan mencolok dan termasuk yang tercepat dalam rekor.

Pada saat yang sama, Vietnam mencatat pengurangan tingkat penurunan pada bulan Juli. Meskipun, di angka 45,1, headline PMI masih menunjukkan angka kontraksi yang tajam secara keseluruhan. Thailand adalah satu-satunya negara lain yang terpantau mencatat penurunan kondisi manufaktur selama bulan Juli. Di Thailand,

*berlanjut...*

ASEAN PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

### Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Lewis Cooper, Ekonom IHS Markit, mengatakan:

*"Meningkatnya kasus COVID-19 dan peraturan pembatasan yang lebih ketat menyebabkan kontraksi sektor manufaktur ASEAN menurun jauh selama bulan Juli. PMI turun ke posisi terendah dalam 13 bulan dan menunjukkan penurunan kondisi yang tajam di tengah pengurangan output dan pekerjaan baru tercepat sejak bulan Mei 2020."*

*"Akibatnya, produsen barang mengurangi tingkat penyusunan staf mereka dengan cepat dalam hampir setahun, meski ada tekanan kapasitas, sementara tingkat kepercayaan bisnis tetap lemah secara historis."*

*"Divergensi di level negara kembali terlihat, karena lima dari tujuh negara konstituen mencatat kontraksi pada bulan Juli, di mana angka kontraksi tertinggi terjadi di Myanmar, Malaysia, dan Indonesia."*

*"Secara keseluruhan, data PMI terkini mengindikasikan bahwa perusahaan akan menghadapi lebih banyak tantangan pada bulan-bulan mendatang. Tindakan pencegahan kembali berakibat pada penurunan permintaan, dan sampai terjadi pemulihan, tampaknya sektor manufaktur tidak akan mencatat peningkatan yang signifikan."*

indeks headline (48,7) turun sedikit pada bulan ini, dan menunjukkan penurunan hanya pada kisaran marginal.

Berita positif datang dari Filipina dan Singapura selama bulan Juli. Di Filipina, pertumbuhan berlanjut selama dua bulan berturut-turut, meskipun hanya pada laju fraksional (PMI: 50,4), sedangkan sektor manufaktur Singapura mencatat peningkatan nyata, di mana angka headline meningkat di atas 50,0 pada bulan Juli yaitu 56,3, dan menunjukkan kemajuan tercepat pada kondisi manufaktur sejak bulan Mei 2013.

Secara keseluruhan, kondisi sektor manufaktur ASEAN mengalami penurunan tajam selama bulan Juli. Baik output maupun permintaan baru menurun selama dua bulan berturut-turut, dengan tingkat penurunan tercepat sejak bulan Mei 2020 dan tergolong curam secara keseluruhan.

Akibatnya, perusahaan kembali mengurangi pembelian mereka pada bulan Juli, dengan pengurangan terbaru tercepat selama 14 bulan. Selanjutnya, inventaris pra-produksi berkurang jauh, meskipun pada laju yang sedikit melambat daripada bulan Juni. Namun demikian, kendala pasokan tetap terjadi. Rata-rata waktu pemenuhan pesanan untuk input diperpanjang hingga mencapai rekor kisaran terbesar ketiga.

Data bulan Juli juga menggarisbawahi tekanan kapasitas yang diperbarui di antara perusahaan manufaktur ASEAN, karena penumpukan pekerjaan mengalami kenaikan pada tingkat tercepat kedua dalam sejarah. Namun, perusahaan terus mengurangi tingkat penyusunan staf mereka pada bulan Juli. Tingkat PHK merupakan yang tercepat sejak bulan Agustus 2020 dan tajam secara keseluruhan.

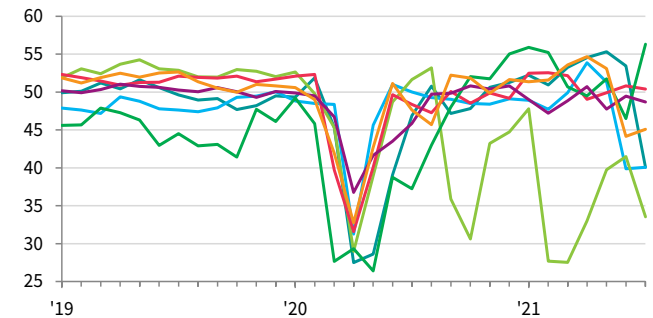
Mengenai harga, tingkat tekanan inflasi masih cukup tinggi. Biaya kembali meningkat cepat pada bulan Juli, meskipun tingkat inflasi merupakan yang paling lambat dalam lima bulan, sedangkan biaya rata-rata meningkat selama sembilan bulan berturut-turut dan tergolong sedang secara keseluruhan.

Akhirnya, produsen barang masih optimis terkait output pada tahun mendatang pada bulan Juli. Tingkat sentimen positif mencapai rekor tertinggi dalam tiga bulan, meski masih tergolong turun dari segi data historis.

PMI Manufaktur

Indonesia / Malaysia / Myanmar / Filipina  
Singapura / Thailand / Vietnam

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Lewis Cooper  
Ekonom  
IHS Markit  
Telepon: +44 1491-461-019  
[lewis.cooper@ihsmarkit.com](mailto:lewis.cooper@ihsmarkit.com)

Joanna Vickers  
Komunikasi Perusahaan  
IHS Markit  
Telepon: +44-207-260-2234  
[joanna.vickers@ihsmarkit.com](mailto:joanna.vickers@ihsmarkit.com)

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN\*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan\*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data Juli 2021 dikumpulkan 12-26 Juli 2021.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi [economics@ihsmarkit.com](mailto:economics@ihsmarkit.com).

\*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2021 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email [joanna.vickers@ihsmarkit.com](mailto:joanna.vickers@ihsmarkit.com). Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik disini.

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.